## BAB.VI. KESIMPULAN

Pementasan penciptaan teater dengan judul *Hoax Zaman Now* di Dhalem Pinunggulann Padkuhan Barak II Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah suatu peristiwa teater yang pertama untuk masyarakat desa tersebut.

Proses pementasan teater tersebut memerlukan latihan sebanyak 5 kali dengan melibatkan 20 orang pendukung yang terdiri dari aktor, pemusik, penari, dan penata seni rupa.

Pada awal proses latihan mengalami kendala karena para pendukung khususnya dari 5 mahasiswa teater yang menjadi aktor sudah terbiasa dengan naskah lengkap tetapi dalam pementasan tersebut naskahnya hanya garis besar yang berupa intruksi menjadi kesulitan. Namun itu dapat di atasi setelah melakukan latihan gabungan dengan pemusik selama 2 kali.

Pementasan yang berbasis cerita *Hoax Zaman Now* yang bertolak dari tema berita-berita bohong yang terjadi di media sosial yang kemudian di olah menjadi garis besar cerita dan kemudian di tulis menjadi naskah teater sebagai pedoman awal dalam penciptaan teater.

Naskah teater yang berupa garis besar cerita kemudian di proses dengan dasar pemikiran Putu Wijaya dari Teater Mandiri yaitu bertolak dari yang ada kemudian dalam pelaksanaan pelatihan menggunakan proses *trial and error* dari sutradara Suyatna Anirun yang didasari dari model pementasan teater tradisional kethoprak yaaitu improvisasi, ternyata menghasilkan sebuah pementasan yang unik.

Pementasan teater *Hoax Zaman Now* menghasilkan sebuah pementasan teater total yaitu teater yang di dalamnya berisi 27usic, tari, nyanyi, dialog dan seni rupa yang semuanya menyatu dalam sebuah pementasan teater improvisasi. Adalah sebuah teater masa depan karena dalam menyiapkan pementasan yang berbasis dari keadaan yang ada menjadi ada tidak memerlukan waktu yang panjang seperti halnya model pementasan teater konvensional.

Pementasan teater berjudul *Hoax Zaman Now* Merupakan kerja sama penelitian/penciptaan Mandiri dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarkat

(LPPM) Intitut Seni Indonesia Yogyakarta dengan grup Teater *Hoax Now* dari masyarakat Padukuhan Barak II Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta pada hari Minggu tanggal 25 November 2018 pukul 15.00 – 16.00 di Dhalem Pinunggulan adalah pementasan yang berhasil menarik minat masyarakat setempat untuk menonton. Peristiwa tersebut dapat di lihat dari foto-foto di lampiran laporan ini dan di *You Tube* untuk Videonya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Achmad, A Kasim dkk, (Ed.) tt, *Ungkapan Beberapa Bentuk Kesenian Teater*, *Wayang dan Tari*, Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anirun, Suyatna, 1998, Menjadi Aktor Pengantar Kepada Seni Peran untukPentas dan Sinema, Studiklub Teater Bandung Taman Budaya Jawa Barat dan PT. Rekamedia Multiprakarsa
- Anirun, Suyatna, 2000, *Menjadi Sutradara*, Studiklub Teater Bandung Taman Budaya Jawa Barat dan PT. Rekamedia Multiprakarsa
- Bandem, I Made, Sal Murgiyanto, 2002, *Teater Daerah Indonesia*, Kanisius, Yogyakarta.
- Dietrich, John E.1955, *Play Direction*, Prentice- Hall, Inc, Englewood Cliffs, N.J.
- Grandstaff, Russel J., 1975, *Acting & Directing*, National Textbook Company, Lincolnwood, Ilinois U.S.A.
- Kasim, A. Achmad, 1980. "*Teater Rakyat Indonesia*" dalam Analisis Kebudayaan Th.I/No2.
- Riantiarno, N. 2011, Kitab Teater tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Padmadarmaya, Pramana, 1980, "Ekspresi Global Melalui Pendekatan Individual Pembicaraan Awal Sebuah Penyutradaraan," dalam *Pertemuan Teater 80*. Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.
- Rendra, 1979. Tentang Bermain Drama, cetakan kedua, Pustaka Jaya, Jakarta.
- Prasmadji,R.H. (2008) *Teknik Menyutradarai Drama Konvensional*, PN. Balai Pustaka, Jakarta.
- KM, Saini, 1984, Beberapa Gagasan Teater, CV., Nucahaya, Yogyakarta.
- Satoto, Sudiro, 1991, *Pengkajian Drama II*, Sebelas Maret University Press, Surakarta
- Sumpeno, 2016, Widayat Tokoh Ketoprak Legendaris Jogja Istimewa Sebuahbiografi, Penelitian Mandiri LPM Institut Seni Indonesia Yogyakarta.